

SKRIPSI

REDESAIN TAMAN BUDAYA LAMPUNG



Dijudikan oleh dosen pembimbing pada tanggal 11 Januari 2013 di Universitas Sriwijaya

Program Studi Teknik Arsitektur

Disusun Oleh

MIRA ENDRIANA

03661281419113

Dosen Pembimbing:

ABDURRACHMAN ARIEF, S.T, M.SI

ARDIANSYAH, S.T, M.T

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2013

S
727.77 598 18

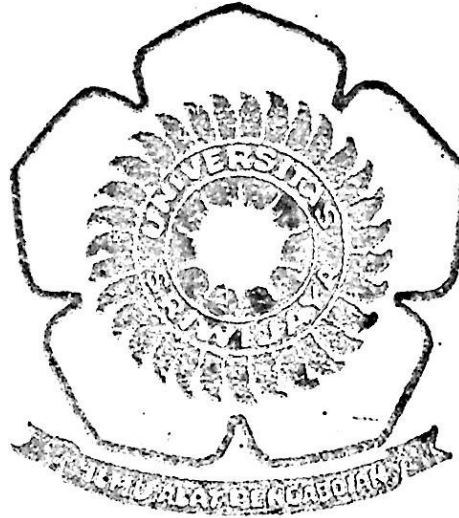
Mir

↑

2019

SKRIPSI

REDESAIN TAMAN BUDAYA LAMPUNG



Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana srata 1 (S-1) pada

Program Studi Teknik Arsitektur

Disusun Oleh :

MIRA INDRI ANA

03061281419113

Dosen Pembimbing:

ABDURRACHMAN ARIEF, S.T, M.SI

ARDIANSYAH, S.T, M.T

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

LEMBAR PENGESAHAN
REDESAIN TAMAN BUDAYA LAMPUNG



SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi syarat mengikuti wisuda ke-142

Oleh :

MIRA INDRI ANA

03061281419113

Palembang, Mei 2019

Pembimbing I

ABDURRACHMAN ARIEF, S.T, M.Sc
NIP. 198326122015121004

Pembimbing II

ARDIANSYAH, S.T, M.T
NIP. .198210252006041005

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Teknik Sipil dan
Perencanaan**

Ir. Helmi Hakki, M.T.

HALAMAN PENGESAHAN
REDESAIN TAMAN BUDAYA LAMPUNG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Srata 1 (S-1) Pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

Oleh:

MIRA INDRI ANA

03061281419113

Indralaya, Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



ABDURRACHMAN ARIEF, S.T, M.Sc
NIP. 198326122015121004



ARDIANSYAH, S.T, M.T
NIP. .198210252006041005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan
Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T.
NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Redesain Taman Budaya Lampung” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 April 2019.

Indralaya, Mei 2019

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

Pembimbing :

1. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.

NIP. 198312262012121001

2. Ardiyansyah, S.T., M.T.

NIP. 198210252006041005

Penguji :

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

NIP. 197707242003121005

2. Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D

NIP. 195812201985031002



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mira Indri Ana

NIM : 03061281419113

Judul : Redesain Taman Budaya Lampung

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku. Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Mei 2019

Mira Indri Ana

NIM. 03061281419113

ABSTRAK

Indri Ana, Mira “Redesain Taman Budaya Lampung”
Landasan Konseptual, Sarjana, Program Studi Arsitektur Universitas
Sriwijaya, 2019.

miraaindriana@gmail.com

Taman budaya Lampung merupakan tempat pusat aktivitas budaya terbesar di Lampung. Taman budaya ini menjadi tujuan bagi masyarakat yang ingin menjadi seniman, budayawan ataupun penikmat seni budaya. Seiring berjalannya waktu, Taman Budaya Lampung mengalami penurunan fungsi karena kapasitas pengguna yang semakin meningkat. Tidak hanya dilihat dari tampilan bangunan namun dilihat dari aspek lain seperti kenyamanan yang terganggu akibat dari meningkatnya suhu lingkungan sekitar serta pengkondisian udara yang kurang maksimal. Kawasan Taman Budaya ini mengadopsi bentuk rumah adat Nowu Sesat serta penyesuaian dengan lingkungan karena berada dalam wilayah permukiman penduduk.. Data dari Taman Budaya yang sebelumnya telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Pada redesign Taman Budaya konsep bangunan yang diterapkan yakni Arsitektur Neo-Vernakular untuk melestarikan Arsitektur Tradisional Lampung.

Kata Kunci : Redesain, Taman Budaya, Neo-Vernakular

Menyetujui

Pembimbing 1



ABDURRACHMAN ARIEF, S.T, M.Sc
NIP. 198326122015121004

Menyetujui

Pembimbing 2



ARDIANSYAH, S.T, M.T
NIP. .198210252006041005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan
Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T
NIP. 196107031991021001



ABSTRACT

Indri Ana, Mira "Redesigning Lampung Cultural Park"

Conceptual, Bachelor, Architecture Study Program at Sriwijaya University, 2019.

miraaindriana@gmail.com

Lampung Cultural Park is the largest center of cultural activity in Lampung. This cultural park is a destination for people who want to become artists, culturalists or connoisseurs of art and culture. Over time, the Taman Budaya Lampung has decreased due to increasing user capacity. Not only seen from the appearance of the building but seen from other aspects such as disturbed comfort due to the increase in the temperature of the surrounding environment and the air conditioning that is less than optimal. This Cultural Park area adopts the form of Nowu Sesat traditional houses and harmonization with the environment because they are in the area of residential areas. Data from Taman Budaya that were previously collected were analyzed using descriptive analysis. In the redesign of the Cultural Park the building concept is applied namely Neo-Vernacular architecture to preserve traditional Lampung architecture.

Keywords: Redesign, Cultural Park, Neo-Vernacular

Approved by

Supervisor



ABDURRACHMAN ARIEF, S.T, M.Sc
NIP. 198326122015121004

Approved by

Supervisor



ARDIANSYAH, S.T, M.T
NIP.198210252006041005

Approved By,

Head of Department Civil
Engineering and Planning



Ir. Helmi Hakki, M.T.
NIP. 196107031991021001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH Subhanahu wata'ala yang telah memberikan menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik dan penuh manfaat.

Penulisan laporan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Atas terselesainya penulisan laporan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, petunjuk, waktu dan ilmunya terutama kepada:

- ALLAH Subhanahu wata'ala, Tuhan yang maha esa atas segala karunianya dan kekuatannya.
- Ir.Tutur Lusetyowati, MT, selaku ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
- Abdurrachman Aricf, S.T, M.SI dan Ardiansyah, S.T, M.T selaku dosen pembimbing
- Dosen dan staff Universitas Sriwijaya.
- Orang Tua yang selalu memberi dukungan baik secara moril maupun materi
- Seluruh pihak yang ikut serta membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Teman teman arsitektur 2014

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, maka segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan ini.

Semoga penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.Q

Palembang, Mei 2019

Mira Indri Ana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Sasaran	6
1.4 Ruang Lingkup.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Definisi Dan Pemahaman Proyek	8
2.1.1 Pengertian Redesain Taman Budaya Lampung.....	8
2.2 Unsur unsur kebudayaan	10
2.4.1 Profil Taman Budaya	17
2.5 Identifikasi Pelaku.....	27
2.6 Identifikasi Kegiatan	28
2.7. Identifikasi Ruang.....	29

2.8 Kekhasan Rumah Tradisional Lampung.....	31
2.9 Studi Banding	37
2.8.1 Taman Budaya Bali (Art Centre).....	37
2.9 Standar Arsitektural	48
2.10 Persyaratan Kebutuhan Minimum Taman Budaya.....	50
2.10.1 Kebutuhan Ruang	50
2.11 Kebutuhan Luasan Area Minimal.....	55
2.12 Data Lapangan	56
BAB III METODE PERANCANGAN	58
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan	58
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	58
3.2 Analisa Pendekatan Perancangan	59
3.2.1 Dasar Perancangan.....	59
3.3 Kerangka Berpikir Perancangan	61
BAB IV ANALISA PERANCANGAN DAN PERENCANAAN.....	62
4.1 Analisa Fungsional	62
4.1.1 Pengenalan Objek Perancangan.....	62
4.1.2 Analisa Fungsi Taman Budaya Lampung.....	62
4.1.3 Gedung Budaya dan Area Terbuka.....	63
4.1.4 Pelaku Kegiatan Pengelolaan Pusat Kebudayaan Pelaku	63
4.2 Analisa Spasial Dan Geometri	71
4.2.1 Analisa kebutuhan Ruang	71
4.2.2 Analisa Hubungan Ruang	84
4.3 Analisa Kontekstual	85
4.3.1. Gambaran Umum Tapak.....	85
4.3.2 Tautan Lingkungan	86

4.3.3 Analisa pencapaian	88
4.3.4 Analisa Klimatologi.....	88
4.3.5 Analisa <i>View In</i>	89
4.3.6 Analisa <i>View Out</i>	90
4.3.7 Analisa Vegetasi.....	91
4.3.8 Analisa Penzonaan.....	91
4.3.9 Analisa Keistimewaan Alami Dan Buatan	93
4.4.1 Dasar Pertimbangan.....	94
4.4.2 Bentuk Dasar	94
4.4.3 Pola Tata Massa.....	95
4.4.4 Pola hubungan ruang	96
4.4.5 Transformasi Bentuk	97
4.5. Analisa Enclousure	98
4.5.1 Bentuk Luar Bangunan.....	98
4.5.2. Material Pembentuk Fasad Bangunan	98
BAB V KONSEP PERANCANGAN	99
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak	99
5.1.2 Sintesis Perancangan Sruktur	101
5.2 Konsep Perancangan.....	103
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak	104
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	109
5.2.3 Konsep Perancangan Sruktur	112
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.	113
DAFTAR PUSTAKA	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ragam Kesenian Tari Tradisional Provinsi Lampung	15
Gambar 2 Ragam Alat Musik Tradisional	16
Gambar 3 Ragam Senjata Provinsi Lampung	16
Gambar 4 Kerajinan Kain Tapis Provinsi Lampung	16
Gambar 5 Gapura	19
Gambar 6 Pos Satpam	19
Gambar 7 Gedung Sekretariat	20
Gambar 8 Gedung Pusat Olah Seni	20
Gambar 9 Gedung Pameran	21
Gambar 10 Gedung Fungsional	21
Gambar 11 Gedung Wisma Seni	22
Gambar 12 Gudang Teater	22
Gambar 13 Gudang Teater	23
Gambar 14 Mushola	23
Gambar 15 Rumah Adat Nuwou Sesat	34
Gambar 16 Rumah Adat Nuwou Sesat	35
Gambar 17 Rumah Adat Pepadun	36
Gambar 18 Rumah Adat Saibatin	37
Gambar 19 Rumah Adat Lampung Timur	37
Gambar 20 Taman Budaya Bali	38
Gambar 21 Masterplantamanbudayabali	38
Gambar 22 Mahudara Mandara Giri Bhuvana	39
Gambar 23 Gedung sirnawa	40
Gambar 24 Taman Budaya	40
Gambar 25 Gedung Societet Militair	41
Gambar 26 Galeri / Ruang Pamer	41
Gambar 27 Concert Hall	42
Gambar 28 Gedung Teater Tertutup	44
Gambar 29 Gedung Teater Terbuka	44
Gambar 30 Memasang Penerangan Dengan Penerangan Alami	50

Gambar 31 Sudut Pandang Dengan Jarak	51
Gambar 32 Bentuk Ruang Segi Empat	52
Gambar 33 Denah Gedung Berbentu Kipas	52
Gambar 34 Ruang Berbentuk Tapal Kuda	52
Gambar 35 Denah Berbentuk Hexagonal.....	53
Gambar 36 Denah Berbentuk Tidak Beraturan.....	53
Gambar 37 Bentuk Panggung Fleksibel.....	54
Gambar 38 Sketsa Untuk Penjelasan Pengertian Pengukuran Bidang Investaris .	55
Gambar 40 Potongan Peta Peruntukan Kawasan Kota Bandar Lampung	85
Gambar 41 Bagian Yang Diambil Sebagai Tapak Perancangan	86
Gambar 42 Tautan Lingkungan Sekitar Tapak Perancangan.....	87
Gambar 43 Sirkulasi Di Tapak.....	88
Gambar 44 Ilustrasi Klimatologi Sekitar Tapak	89
Gambar 45 Analisa <i>View Out</i>	89
Gambar 46 Analisa <i>View In</i>	90
Gambar 47 Ilustrasi Perletakan Vegetasi Eksisting Pada Tapak Perencanaan	91
Gambar 48 Pembagian Zonasi Berdasarkan Pola Tata Ruang	92
Gambar 49 Hasil Pembagian Zonasi	93
Gambar 50 Analisa Keistimewaan Alami	93
Gambar 51 Analisa Keistimewaan Buatan.....	94
Gambar 52 Material Yang Akan Diterapkan Pada Fasad Bangunan	98
Gambar 53 Hasil Sintesa Kontektual Tapak	99
Gambar 54 Konsep Sirkulasi Dan Pencapaian Pada Tapak Perancangan.....	105
Gambar 55 Peletakkan Massa Pada Tapak	108
Gambar 56 Jenis Vegetasi Dan Pola Penataan Vegetasi	109
Gambar 57 Skema Tata Penghawaan Pada Objek Rancangan.....	114
Gambar 58 Tahapan Transformasi Gubahan.....	110
Gambar 62 Konsep Lantai 3.....	112
Gambar 63 Jaringan Drainase	115
Gambar 65 Perangkat Proteksi Kebakaran.....	117
Gambar 66 Konsep Perletakan Dan Perangkat Proteksi Kebakaran.....	118
Gambar 67 Konsep Penangkal Petir Sistem Farraday.....	118

Gambar 68 Konsep Pembuang Sampah 119

DAFTAR TABEL

Tabel 1 matriks kondisi bangunan taman budaya	3
Tabel 2 Unsur Kebudayaan Provinsi Lampung	12
Tabel 3 Data Ekskul yang Aktif	25
Tabel 4 Organisasi/Kelompok Kesenian Di Provinsi Lampung	25
Tabel 5 Kesimpulan Studi Objek	47
Tabel 6 Kebutuhan Ruang dalam ruang pertunjukan seni	49
Tabel 7 pelaku pengelolaan pusat kebudayaan	63
Tabel 8 analisa kebutuhan ruang	71
Tabel 9 Analisa Bentuk Dasar Bangunan	95
Tabel 10 Perbandingan Jenis Masa Tunggal dan Majemuk	95
Tabel 11 Analisa Geometri Hubungan Ruang	96
Tabel 12 Transformasi Bentuk	97

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan aneka ragam suku bangsa yang memiliki adat istiadat dan kebudayaan yang berbeda-beda pada tiap daerahnya. Kemajemukan budaya yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh perbedaan latar belakang sejarah perkembangan kebudayaan dan kondisi lingkungan pada masing-masing daerah.

Kebudayaan merupakan aspek identitas yang harus di pertahankan dan dijaga, terutama kebudayaan di Indonesia yang sangat beragam. Maka dari itu kebudayaan ini perlu dilestarikan. Dan fasilitas-fasilitas kebudayaan yang masih minim ini dapat menjadi aspek hilangnya kebudayaan untuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu, fasilitas kebudayaan tidak hanya mencerminkan masa lalu saja, namun juga harus mampu bertahan dan tetap dapat dinikmati sampai ke masa depan

Pengaruh globalisasi dunia semakin besar secara tidak langsung berpengaruh pada perkembangan kebudayaan di Indonesia, sehingga kebudayaan yang terjadi tidak luput dari pengaruh kebudayaan asing, baik melalui proses akulturasi maupun yang berlangsung secara cepat tanpa mencerna terlebih dahulu arti, fungsi dan hakekatnya.

Kekayaan warisan budaya yang tersebar di Provinsi Lampung saat ini masih kurang terekspos sehingga Masyarakat Provinsi Lampung sendiri terutama kawula muda terkesan acuh dan tidak banyak mengenal akan warisan seni dari kebudayaan yang ada di Provinsi Lampung. Ditambah pula pengaruh modernisasi dan globalisasi yang menjadikan masyarakat dan generasi muda Provinsi Lampung lebih terpicat dengan seni-seni modern dibandingkan hasil kesenian dan budaya daerah sendiri. Jika hal ini dibiarkan, maka tak dapat dipungkiri lambat laun Provinsi Lampung akan kehilangan aset kebudayaan yang merupakan identitas tersendiri bagi Provinsi Lampung.

Saat ini, yang dapat dikatakan sedang memegang peranan sebagai pusat kebudayaan Lampung adalah Taman Budaya Lampung. Aktifitas yang diwadahi dalam Taman Budaya Lampung selain kegiatan formal, ialah pelatihan seni musik dan tari tradisional Lampung yang kerap dipertunjukkan saat acara tertentu. Taman Budaya Lampung juga kerap dipakai untuk pementasan kesenian musik dan tari tradisional

Taman budaya yang ada di Lampung berdiri tahun 1984 yang berdasarkan standarisasi kelompok type B berada di tengah kota di Jl. Cut Nyak Dien, no.24 Kel. Palapa Tanjung Karang. Berdiri di atas tanah seluas 14.414 m persegi. Bangunan gedung ini terdiri dari gedung olah seni, gedung pameran, gedung fungsional, gedung wisma seni, musala, pos satpam, ruang tunggu, gedung teater terbuka, taman. Taman budaya ini memiliki visi sebagai tempat rumah seniman untuk berekspresi dan beraktivitas dalam rangka mengembangkan seni. Taman budaya ini berstatus UPT sebagai pemasukan pendapatan asli daerah dimana fasilitas yang ada seperti gedung teater, gedung olah seni, gedung pameran dapat di sewakan dalam berbagai acara. Tapak terpilih untuk taman budaya saat ini terkesan tersembunyi karena terletak di lorong bukan di pinggir jalan Utama.

Taman Budaya Lampung saat ini hanya sebatas sebagai tempat pertunjukan dan tempat latihan, masih kurangnya fasilitas rekreasi dan edukasi. Melihat potensi Taman Budaya yang banyak dikunjungi oleh seniman atau budayawan dari luar provinsi. Taman Budaya ini diharapkan dapat memperlihatkan wajah dari keberagaman budaya dan seni yang berada di Lampung. Salah satu cara untuk meningkatkan eksistensi Taman Budaya Provinsi Lampung adalah dengan memperbaiki dan mengembangkan fisik bangunan Taman Budaya Provinsi Lampung, tidak hanya peningkatan kapasitas namun peningkatan kualitas merupakan hal penting untuk Taman Budaya menjadi wajah dari keberagaman budaya dan seni di Lampung.

Menurut standar taman budaya dari depdikbud RI, tahun 1981, taman budaya tipe B adalah taman budaya yang mempunyai lahan 3 HA dengan fasilitas gedung pameran, teater tertutup besar untuk 500 orang teater arena, teater taman, Balai Seni, sanggar, musik, tari, lukis, patung, kriya, teater/sastra, pedalangan), wisma

Seni, perpustakaan, dokumentasi, sekretariat, ruang rapat, rumah jaga, gudang, generator, reservoir, kafetaria, toilet umum, parkir, lanskap taman, gedung dan loket.

Berdasarkan standarisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa taman budaya lampung saat ini belum memenuhi standarisasi type B



1. Belum memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai
2. Area teater tertutup untuk Kapasitas penonton tidak lagi mencukupi kapasitas saat ini 300, tidak sesuai dengan standar minimal yaitu 500 penonton
3. Area tapak yang masih tersembunyi
4. Ruang terbuka hijau yang belum memenuhi KLB
5. Kebutuhan parkir yang kurang




Latar belakang tersebut menjadi alasan penulis untuk meredesain taman budaya ini yang sesuai standar Taman Budaya type B dengan pemilihan tapak yang sesuai kebutuhan lahan dan yang memperhatikan perancangan taman budaya sehingga diharapkan akan dihasilkan perencanaan dan perancangan taman budaya lampung sebagai pusat kebudayaan lampung yang sesuai fungsinya yaitu sebagai unit pelayanan pemerintah daerah dalam melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya Lampung.


Dari uraian tersebut di atas, di Kota Bandar Lampung, di butuhkan perencanaan dan perancangan taman budaya tipe B dengan fasilitas dan sarana yang memadai yang dapat berfungsi sebagai pusat kebudayaan lampung yang dapat memberikan informasi tentang budaya lampung memenuhi kebutuhan para seniman dan masyarakat dalam kegiatan seni-budaya dan sebagai alternatif tempat wisata yang mencitrakan budaya tradisional Provinsi Lampung.

Tabel 1 Matriks Kondisi Bangunan Taman Budaya

Sumber: analisa pribadi

No	Gedung /ruang	Fungsi	Luas M2	Permasalahan	Standar ruang
1	 <p>G. Teater Tertutup</p>	Gedung Pertunjukan	950	Ruang penonton memuat ±300 penonton. Kebutuhan kapasitas penontong masih kurang	memenuhi standar type B ±500 penonton
2	 <p>Wisma Seni</p>	Menginap para seniman maupun umum	410	Plafon dan lantai banyak yang rusak, fasilitas banyak yg rusak atap: tidak layak, lapuk, dinding: tidak layak	Penataan ruang yang baik dan nyaman dengan penghawaan dan pencahayaan

3	 <p style="text-align: center;">Gedung Pusat Olah Seni</p>	<p>Tempat untuk latihan seni (tari, teater, musik)</p> <p>Multi fungsi</p> <p>Pesta, seminar, rapat kerja</p>	600	<p>-Plafon dan lantai banyak yang berlubang.</p> <p>Sering terjadi kebocoran saat hujan</p> <p>-kapasitas ± 200 penonton</p> <p>Interior: tidak layak, pintu ventilasi banyak yg rusak</p>	<p>Penaatan ruang yang baik dan nyaman</p> <p>memenuhi kebutuhan pengunjung serta penghawaan, pencahayaan yang tepat</p>
4.	 <p style="text-align: center;">Mushola</p>	<p>Untuk ibadah</p>	48	<p>Ukuran masjid tergolong kecil</p> <p>Interior: tidak layak</p> <p>Luas bangunan yg terlalu kecil</p>	<p>Fasilitas ibadah yang memadai dan ruang cukup sesuai dg kebutuhan pengunjung</p>
5.	 <p style="text-align: center;">G. perpustakaan</p>	<p>Gedung fungsional terdiri dr ruang tari, teater, musik, perpustakaan</p>	415	<p>Plafon banyak yang rusak</p> <p>Dinding tidak layak</p> <p>Atap tidak layak</p>	<p>Tata ruang yang baik dan nyaman dg penghawaan dan pencahayaan alami dan buatan</p>

8	 <p data-bbox="244 559 486 591">G. teater terbuka</p>	Teater terbuka untuk pertunjukan seni	479	Fasilitas yg kurang memadai dari ruang ganti,wc, ruang staff,ruang properti yg jauh dri standar ruang yang baik	Pengolahan tata ruang yg baik dengan fasilitas penunjangnya
---	--	---------------------------------------	-----	---	---

1.2 Rumusan Permasalahan

- Bagaimana merancang kembali (me-redesain) kawasan taman budaya lampung yang dapat mewadahi seluruh aktifitas budaya, seni, hiburan dan edukatif dalam hal pelestarian, pengembangani seni budaya Lampung?
- Bagaimana merancang dan menerapkan konsep desain modern yang masih mempertahankan kekhasan budaya lampung?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

- Perancangan dan Perencanaan taman budaya sebagai pusat kebudayaan, seni, dan dapat mencitrakan potensi seluruh Seni Budaya Lampung sehingga meningkatkan daya tarik bagi wisatawan untung datang berkunjung ke Lampung
- Merencanakan dan merancang suatu wadah aspirasi seniman/budayawan daerah Lampung untuk melestarikan dan mengembangkan dan mengarsipkan informasi kebudayaan Provinsi Lampung. Serta Taman budaya ini dapat dijadikan pusat edukasi dan pelatihan bagi masyarakat awam maupun pecinta seni khususnya bagi generasi muda di daerah Lampung.
- Taman Budaya ini menerapkan konsep modern yang tetap mengangkat kearifan budaya tradisional Lampung

1.3.2 Sasaran

Tersusunnya konsep dasar perencanaan dan perancangan taman budaya di Kota Lampung beserta program dari kapasitas pelayanan berdasarkan atas aspek aspek panduan masyarakat

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan pada taman budaya lampung antara lain:

- Lingkup pembahasan yang dilakukan dibatasi dan di tinjau dari disiplin ilmu arsitektur yang menyangkut konsep dasar redesain taman budaya lampung dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular
- Menganalisa kondisi eksisting tapak dengan potensi serta permasalahan yang ada pada daerah lampung terkait dengan pengembangan seni dan budaya
- Perwujudan fungsi pusat bangunan sebagai pusat kebudayaan yang nantinya bagaimana dapat menunjang aktivitas dan mengangkat potensi kebudayaan lampung
- Pembahasan mengenai kegiatan seni dan budaya lampung yang meliputi seni tari, seni rupa, seni sastra, seni teater

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan definisi dan pemahaman proyek, pedoman proyek, studi preseden, dan tinjauan fungsional.

Bab III Metode Perancangan

Bab ini berisikan tahapan kegiatan perancangan dan tema perancangan, dan juga membahas tentang kerangka berfikir berfikir yang disajikan dalam bentuk diagram.

Bab IV Analisa Perencanaan dan Perancangan

Bab ini berisikan analisa fungsional, analisa spasial dan geometri, analisa kontekstual, dan analisa enclosure.

Bab V Konsep Perancangan

Bab ini berisikan penjelasan tentang konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth L.A. (2009): Taman Budaya Sriwijaya Teknik, Palembang: Unsri
- Ayu Regina. (2016): Redesain Kawasan Taman Budaya Sulawesi Tenggara Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular. Teknik. Haluoleo. Sulawesi Tenggara
- Muhammadsaddan.(2016): Redesain Taman Budaya Kalimantan Barat. Teknik. Tanjungpura. Tyanjungpura
- Pratiwianjarsari. (2012): Redesain Taman Budaya Padang Dengan Penerapan Arsitektur Waterfront. Teknik. Sebelas Maret. Surakarta
- Robby Refhandri Dan Agus Suparman. (2016): Redesign Taman Budaya Riau Provinsiriau. Teknik. Gunadarma. Jakarta
- Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tataunan Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Joseph de Chiara, John Callendar. (1983). *Time Saver Standards for Building Types 2nd Edition*. Singapore: McGraw-Hill
- Kota Lampung (2010). *Peraturan Daerah Provinsi Lampung tentang Rencana Tata Ruang Wilayah daerah Lampung Tahun 2009-2029*. Peraturan Daerah Lampung No. 01 Tahun 2010
- Daftar Pustaka dari Situs Internet (web site):
- Data studi preseden taman budaya bali, data diperoleh melalui situs internet:
<https://www.kamerabudaya.com/2017/04/taman-budaya-bali-art-centre-pusat-kesenian-bali.html>. Di unduh tanggal 15 oktober 2018
- Data studi preseden taman budaya yogyakarta, data diperoleh melalui situs internet:
<https://eksisjogja.com/tamanbudayavogyakarta>. Di unduh tanggal 18 oktober 2018
- data, data diperoleh melalui situs:
<https://architecture.archiplan.ugm.ac.id>
- data diperoleh melalui situs internet:
<https://cindychristyarum.wordpress.com>. Di unduh tanggal 25 oktober 2018

data diperoleh melalui situs internet:

<https://abdulaziz96.wordpress.com>. Di unduh tanggal 30 oktober 2018

data diperoleh melalui situs internet:

<https://sahabatnesia.com>. Di unduh tanggal 30 oktober 2018

data diperoleh melalui situs internet:

<https://kamusbesar.com>. Di unduh tanggal 30 oktober 2018

data diperoleh melalui situs internet:

<https://anzdoc.com-tinjauan-tamanbudaya>. Di unduh tanggal 18 oktober 201